

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan “Asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S” dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data. Adapun kesimpulan yang diambil dari laporan tugas akhir ini:

1. Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB pada Ny. S dan Bayi Ny. S telah dilakukan sesuai 7 langkah varney dan dituangkan kedalam SOAP.
  - a. Hamil

Kehamilan Ny. S usia yang tergolong resiko tinggi yaitu 19 tahun GI P0 A0 hamil 38 minggu, selama hamil ibu memeriksa kehamilannya sebanyak 4 kali, ibu mengalami ketidak nyamanan TM I yaitu pusing, mual, muntah dan ibu mengalami ketidak nyamanan pada TM III yaitu kaki keram. Ditemukan LILA 23cm dan IMT 15,1 yang tergolong kekurangan energi kronis (KEK) Dan kenaikan berat badan Ny. S selama kehamilan 13 kg. Terdapat dua kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan yaitu usia pada ibu hamil dan anjuran kunjungan *antenatal care*(ANC).

b. Persalinan

Ibu datang ke klinik pada tanggal 26 februari 2018 pukul 06.20 wib dengan keluhan mules-mules sejak pukul 01.00 wib dan keluar darah lendir sejak pukul 03.00 wib. Pada pukul 14.40 wib partus spontan anak laki-laki hidup, tidak menangis spontan dengan BB/PB: 3000gram/50cm. Laserasi perineum derajat II, Perdarahan 250 cc, dan keadaan ibu baik. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan dari data SOAP pada kala I hingga kala IV.

c. Nifas

Kunjungan yang dilakukan pada masa nifas sebanyak 3 kali yaitu pada 6 jam post partum, 6 hari post partum dan 30 hari post partum. Dan selama masa nifas Ny.S berlangsung secara normal, tidak ada komplikasi pada jahitan perineum dan pengeluaran ASI lancar. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan.

d. Bayi baru lahir

Bayi lahir tanggal 26 februari 2018 pukul 14.40 wib dengan presentasi belakang kepala..BB 3000 gram, PB 50 cm, apgar skor 7/9 dan tidak menangis spontan. Pada kunjungan Neonatus 3 kali yaitu 1 jam, 6 hari dan 26 hari, dan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan yaitu imunisasi dasar bayi tidak lengkap.

2. Pengkajian pengumpulan data subjektif dan objektif telah dilaksanakan dengan pengumpulan semua data menurut lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi sistematis pada asuhan kebidanan ibu hamil.
3. Analisis telah ditegakkan berdasarkan data yang didapat pada langkah pertama asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil tidak ada kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. S dan Bayi Ny. S.
5. Tidak terdapat perbedaan pada konsep dasar asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penulis**

Agar mahasiswa menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien, dan dapat mengaplikasikan ilmu dalam praktek di lapangan.

## 2. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksa keadaan kehamilannya secara teratur tiap bulan dan segera jika ada keluhan sehingga merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan atau dengan tenaga kesehatan.

## 3. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya ilmu kebidanan agar menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan Asuhan Komprehensif pada setiap model layanan atau asuhan kebidanan yang diajarkan, sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas dan unggul dalam Al-qur'an dan hadist.